

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tempat untuk melakukan aktivitas olahraga yakni di sekolah, tempat bagi para peserta didik melakukan kegiatan olahraga di luar jam belajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga memerlukan perhatian dan binaan khusus guna mencari bibit-bibit unggul yang dimiliki peserta didik maupun usaha meningkatkan prestasi atlet-atlet yang ada di sekolah.

Kegiatan olahraga tidak hanya semata-mata mengisi waktu, kegiatan olahraga merupakan salah satu metode penting untuk mereduksi stres. Namun lebih dari itu, seperti yang dikemukakan oleh (Pane, 2015) bahwa ada empat manfaat manusia melakukan olahraga yaitu : 1) olahraga yang dilakukan dengan teratur, akan meningkatkan fungsi-fungsi hormon dalam tubuh. 2) keteraturan dalam olahraga dapat membantu meningkatkan konsentrasi, aktivitas, dan kesehatan. 3) dapat membantu tubuh membakar kalori yang ada.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi atau kualitas pendidikan yang optimal dalam cabang olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran dan pendidikan yang berkontribusi pada perkembangan individual. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan yang bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih (Jayul & Irwanto, 2020).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencapai potensi yang dimiliki. Ekstrakurikuler memberikan dampak yang positif untuk peserta didik serta dapat menanamkan jiwa sportifitas dan tanggung jawab. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan, potensi, dan prestasinya. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, minat, dan bakat peserta didik.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Yang dimaksud dengan kegiatan terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik.

SMA Negeri 1 Sawan memiliki 28 jenis kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di bidang olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Sawan terdiri dari

ekstrakurikuler voli putra putri, futsal, basket putra putri, catur, bulutangkis putra putri, panahan, petanque, yoga, dan atletik. Kegiatan ekstrakurikuler di bidang non olahraga terdiri dari PMR, pramuka, catur gajah, tat arias, design grafis, tari janger, computer, KIR, kewirausahaan, darmatula, bahasa jepang, nyastra bahasa bali, mezejaitan, bahasa inggris pariwisata, melukis, mekidung, dan tari. Kegiatan ini dilakukan di sekitar lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Februari 2021 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sawan yang terletak di Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Berikut adalah tabel jumlah peserta didik kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sawan.

Tabel 1.1 Jumlah peserta didik kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler

Nama Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta didik Yang Mengikuti
Voli	4
Basket Putra	10
Basket Putri	2
Bulutangkis	23
Atletik	6
Futsal	25
Catur	4
Petanque	5
Yoga	2
Melukis	3
Design Grafis	1
Computer	5
Mekidung	1
Tari Janger	4
PMR	15
Bahasa Jepang	1
Bahasa Inggris	8
Tata Rias	4
Mezejaitan	2
Jumlah	125

Hasil yang ditemukan menemukan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sawan menemukan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sawan tergolong sedang. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Bapak Wayan Sudarma guru olahraga di SMA Negeri 1 Sawan yang menyatakan bahwa jumlah peserta didik kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 125 peserta didik dari keseluruhan peserta didik X yang totalnya berjumlah 250 peserta didik yang terdiri dari kelas X MIPA 1 berjumlah 35 peserta didik , kelas X MIPA 2 berjumlah 35 peserta didik , kelas X IPS 1 berjumlah 36 peserta didik , kelas X IPS 2 berjumlah 36 peserta didik , kelas X PBB 1 berjumlah 36 peserta didik . Kelas X PBB 2 berjumlah 36 peserta didik , dan kelas X PBB 3 berjumlah 36 peserta didik . Selain itu, kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sawan tidak diwajibkan selain ekstrakurikuler pramuka. Oleh sebab itu peserta didik menganggap kegiatan ekstrakurikuler ini kurang penting, dengan begitu peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan positif untuk peserta didik yang mana kegiatan ini dapat membantu menambah wawasan peserta didik dan meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki, oleh karena itu dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diperlukan seorang Pembina ekstrakurikuler yang memiliki minat dan perilaku baik untuk memberikan contoh untuk peserta didiknya. Selain itu, disamping kondisi lingkungan dan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai sehingga proses belajar belum tercapai dengan baik.

Selain dari hasil observasi peneliti, penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian-penelitian yang relevan seperti: 1) Penelitian yang dilakukan oleh

(Rohmatunisha & Malang, 2020) “Survey Minat Peserta didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Pada Peserta Sekolah Menengah Pertama” bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro masuk dalam kategori baik dengan perolehan angka persentase sebesar 80%. Adapun rincian variabel minat adalah sebagai berikut: (a) sub variabel faktor internal yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro dengan hasil analisis sebesar 94% dan dapat diklasifikasikan sebagai kategori sangat baik, (b) sub variabel faktor eksternal yang meliputi peran pelatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro dengan hasil analisis sebesar 66% dan dapat diklasifikasikan sebagai kategori baik, (3) dari hasil analisis semua sub variabel minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMP Negeri 5 Bojonegoro mempunyai minat yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dengan hasil persentase 80% dan diklasifikasikan dalam kategori baik.

2) penelitian yang dilakukan oleh (Rizki Adiyatna Hafid, 2021) “Minat Peserta didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah PertamaSekecamatan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitiannya adalah bahwa pada kategori Sangat Setuju Terdapat 16 Peserta didik dengantingkat persentase5.7%, pada kategori Setuju Terdapat 78 Peserta didik dengantingkatpersentase 27.7%, pada kategori Netral Terdapat 93 Peserta didik dengantingkatpersentase 33.0%, pada kategori Tidak Setuju Terdapat 73 Peserta didik dengan tingkatpersentase 25.9%, dan pada kategori Sangat Tidak Setuju

Terdapat 22 Peserta didik dengan tingkatpersentase 7.8%. Dapat dilihat dari perhitungan tersebut bahwa Minat Peserta didik dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri se-Kecamatan Karawang Barat dalam kategori Netral terdapat 93 dengan tingkat persentase 33.0%.

Dari uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian tersebut peneliti melakukan survey terhadap minat peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peneliti menggagas sebuah penelitian berjudul “ Minat Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sawan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler “.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler yang tersedia meskipun dalam situasi pandemic *covid* 19.
2. Perhatian sekolah terhadap masing-masing ekstrakurikuler yang ada di sekolah selalu dilakukan untuk kemajuan ekstrakurikuler tersebut.
3. Sarana prasarana yan sudah tersedia mendukung untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada minat peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui minat peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi minat peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Dapat mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.

- b. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PJOK dalam pengajaran ekstrakurikuler olahraga pada peserta didik SMA Negeri 1 Sawan.

c. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui cabang olahraga yang diminati oleh peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnyam sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

